

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya, belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Akar dari proses pembelajaran bisa disimpulkan yaitu pembelajaran yang bersifat interaktif, yaitu adanya interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan dengan sumber pembelajaran dalam menunjang tercapainya tujuan belajar. Dengan demikian, manusia sangat membutuhkan aktifitas yang bersifat interaktif tersebut karena pada hakikatnya manusia adalah makhluk sosial.

Sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat bertahan hidup sendiri. Dengan kata lain, manusia membutuhkan suatu komunitas untuk bertahan hidup, karena secara otomatis, proses pembelajaran dimulai dari komunitas tersebut. Dengan demikian, diciptakan bahasa sebagai alat untuk berkomunikasi dalam suatu komunitas.

Dalam pembelajaran bahasa, terdapat empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut harus dikuasai oleh seorang pembelajar bahasa, baik bahasa ibu maupun bahasa asing. Dalam proses pembelajaran bahasa, peran pengajar sangatlah penting, karena strategi yang digunakan pengajar bahasalah yang dapat menentukan kemahiran pembelajar bahasa dalam menguasai empat keterampilan bahasa tersebut. Seorang pengajar merupakan akar dari proses kesuksesan pendidikan, khususnya pembelajaran bahasa. Di era yang serba mudah ini, pendidikan di Indonesia sudah selangkah lebih maju namun masih saja tertinggal dengan negara-negara lain. Hal ini disebabkan oleh kurangnya adaptasi dengan perkembangan zaman, masih banyaknya pengajar yang menggunakan cara lama dalam proses mengajarnya. Sebagai salah satu contoh konkret permasalahan ini yaitu kurang terampilnya guru dalam memanfaatkan perangkat multimedia yang

telah tersedia di setiap sekolah, khususnya sekolah negeri, yang digunakan sebagai media pengajaran.

Era globalisasi merupakan masa yang didominasi oleh teknologi dan perkembangannya yang kemudian berdampak pada banyak hal. Salah satunya pendidikan. Sebagai salah satu kunci kesuksesan dan kemajuan suatu negara, pendidikan merupakan suatu hal yang harus mengikuti perkembangan zaman. Hal ini tidak dapat dipungkiri lagi, sebagai tujuan dari pendidikan Indonesia hendaknya hal ini harus sangat diperhatikan. Dampak teknologi akan sangat membantu proses pendidikan dalam memajukan pendidikan dan mengembangkan teori-teori pendidikan yang sudah ada. Namun, jika melihat faktanya, pendidikan di Indonesia belum sepenuhnya memandang penting terhadap kemajuan teknologi ini. Sebagai contoh masalah umum yang dialami Indonesia ialah kurang terampilnya tenaga pendidik dalam menggunakan teknologi pada proses belajar mengajarnya, mereka cenderung memilih cara konvensional tanpa adanya media mengajar yang modern seperti OHP, tape recorder, komputer, pengeras suara, dan pemutar multimedia. Sudah seharusnya para tenaga pendidik mulai peduli akan pentingnya dampak kemajuan teknologi pada pendidikan ini. Hal inilah yang menjadi salah satu faktor tertinggalnya kualitas pendidikan Indonesia dengan negara-negara lain di Asia.

Mempelajari bahasa asing, khususnya bahasa Perancis dibutuhkan peralatan multimedia yang memadai sebagai jembatan penghubung antara peserta didik dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan keberancisan. Pada saat ini, sangatlah sulit untuk mendapatkan penutur asli bahasa Perancis yang ada di Indonesia untuk dijadikan nara sumber asli (*Native Speaker*) yang mana menjadi salah satu faktor penghambat untuk belajar bahasa Perancis secara paripurna. Maka peran penting media pembelajaran sebagai pengganti penutur asli guna menambah pengetahuan tentang kebahasaperancis. Salah satunya ialah dukungan dari penggunaan multimedia sebagai pengganti penutur asli dalam pembelajaran bahasa Perancis tersebut, khususnya pada pembelajaran menyimak.

Pada prosesnya, pembelajaran menyimak bahasa Perancis di Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI sudah menggunakan media pemutar suara

sebagai alat bantu penyampaian rekaman suara yang berupa rekaman percakapan, iklan, pengumuman, pidato dan penggalan berita. Namun, pada tahap evaluasi, prosesnya masih menggunakan media kertas sebagai sarana evaluasi yang berupa lembar soal dan lembar jawaban. Hal tersebut membuktikan bahwa belum sepenuhnya proses pembelajaran khususnya pembelajaran menyimak bahasa Perancis terintegrasi dengan kemajuan teknologi padahal kontribusi bahan ajar berbasis teknologi informasi khususnya multimedia interaktif ini menarik karena mereka lebih diajak untuk berfikir dibandingkan hanya dengan diterangkan oleh guru sehingga lebih ingat dan lebih paham terhadap materi (Sistiana, 2011).

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan membuat sebuah aplikasi multimedia guna mengoptimalkan dan mengefektifkan proses pembelajaran menyimak bahasa Perancis yang berjudul **“Media Pembelajaran Menyimak Bahasa Perancis Tingkat Dasar dalam Bentuk CD-ROM Multimedia Interaktif.”**

1.2. Rumusan dan Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada pembelajaran menyimak (*compréhension orale*) bahasa Perancis tingkat dasar lanjutan di Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Materi pembelajaran menyimak bahasa Perancis tingkat dasar apa saja yang terdapat dalam CD-ROM multimedia interaktif ?;
2. Bagaimana tampilan dan cara kerja CD-ROM multimedia interaktif untuk pembelajaran menyimak bahasa Perancis tingkat dasar;
3. Bagaimana tanggapan pengguna tentang media pembelajaran menyimak bahasa Perancis tingkat dasar dalam bentuk CD-ROM multimedia interaktif?.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Materi CD-ROM multimedia interaktif untuk pembelajaran menyimak bahasa Perancis tingkat dasar;
2. Tampilan dan cara kerja CD-ROM multimedia interaktif untuk pembelajaran menyimak bahasa Perancis tingkat dasar; dan
3. Tanggapan pengguna CD-ROM multimedia interaktif menyimak bahasa Perancis tingkat dasar.

1.4. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian haruslah memiliki manfaat, baik bagi peneliti maupun orang lain. Adapun manfaat dari penelitian ini, antara lain:

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini secara teoretis digunakan sebagai salah satu bahan acuan atau referensi dalam penelitian di bidang pendidikan, khususnya penelitian tentang media pembelajaran bahasa Perancis, umumnya pembelajaran bahasa asing lainnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Sebagai usaha untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa pada keterampilan menyimak bahasa Perancis; dan
- 2) Memotivasi mahasiswa agar menyukai belajar bahasa Perancis dan memberi semangat guna meraih prestasi dalam pembelajaran bahasa Perancis.

b. Bagi Pengajar

Penelitian ini dapat memberikan pandangan baru dan penyediaan alat bantu belajar baru dalam pembelajaran menyimak bahasa Perancis untuk dijadikan acuan guna memberi variasi dan suasana baru dalam mengajar.

c. Bagi Peneliti

Memberikan sebuah contoh media pembelajaran CD-ROM multimedia interaktif untuk pembelajaran menyimak bahasa Perancis tingkat dasar.

d. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan perbandingan untuk melakukan penelitian serupa atau dikembangkan kembali guna mencari hasil yang lebih luas.

1.5 Asumsi

Menurut Wade & Tavris (2007, p. 11), bahwa asumsi adalah keyakinan-keyakinan yang diterima begitu saja, tanpa dipertanyakan lagi. Berdasarkan kutipan tersebut, maka asumsi yang berhubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh seseorang pembelajar bahasa, termasuk pembelajar bahasa Perancis.
3. Multimedia merupakan salah satu alat bantu yang dapat digunakan dalam suatu proses pembelajaran, termasuk pembelajaran menyimak dalam bahasa Perancis.
4. CD-ROM multimedia interaktif merupakan salah satu media perantara yang dapat membuat penggunaannya mampu memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang difokuskan untuk keterampilan menyimak.